

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi. Kebenaran itu dicapai dengan menggunakan metode tertentu dan gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau yang diangkakan (*scoring*).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen ialah kelas yang diberi perlakuan atau *treatment* berupa variabel bebas yaitu media aplikasi *kahoot* (X1) sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberi *treatment* apapun atau diberi perlakuan natural. dan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu hasil belajar (Y). Adapun faktor motivasi belajar siswa yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap nilai hasil belajar PAI. Maka peneliti melibatkan variabel motivasi belajar siswa sebagai variabel kovariat (X2). Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment Design* atau eksperimen semu.

Desain penelitian eksperiment yang digunakan adalah desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Variabel bebas diklasifikasikan menjadi pembelajaran menggunakan media *kahoot* sebagai kelas eksperimen dan media Power Point sebagai kelas kontrol dan motivasi belajar diklasifikasikan

menjadi motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah sebagai variabel kovariat. Desain dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Desain Eksperiment Control Group

Kelas Eksperimen (media kahoot)	O1	X	O2
Kelas Kontrol (media power point)	O3	-	O4

Keterangan :

X : Treatment berupa pembelajaran menggunakan aplikasi *Kahoot*

- : tidak diberi perlakuan (*treatment*) pada kelas kontrol

O1: Hasil pretest kelompok eksperimen

O2: Hasil posttest kelompok eksperimen

O3: Hasil pretest kelompok kontrol

O4: Hasil Posttest kelompok kontrol

Alasan peneliti menggunakan desain ini ialah sulitnya melakukan penelitian dengan jumlah yang besar sebab banyaknya jumlah siswa yang ada dan proses pembelajaran di sekolah cukup terbatas karena diterapkannya pembelajaran tatap muka terbatas. Oleh karena itu peneliti menggunakan desain ini merupakan metode yang paling tepat untuk dilaksanakan. Dalam design ini terdapat dua group yang mana terdapat 1 kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Sebelum dilakukannya *pretest* , *treatment* dan *posttest* akan diberikan angket untuk mengukur tingkat motivasi belajar dari masing-masing siswa sebagai variabel kovariat dalam penelitian ini .

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis of kovarian (ANCOVA) dengan memasukkan variabel lain atau kovariat ke dalam model analisis yang merupakan gabungan dari analisis regresi dan analisis varian (ANAVA). Pilihan teknik analisis ANCOVA penting khususnya dalam penelitian yang sampel tidak diambil secara acak sebagaimana dalam eksperimen penerapan model pembelajaran Aplikasi Kahoot ini. Peneliti berpendapat bahwa variabel kovariat yaitu motivasi belajar merupakan kompetensi awal siswa yang berpengaruh terhadap hasil posttest (pengukuran akhir). Uji analisis kovariat dalam penelitian ini menggunakan software Statistic.

Dalam penelitian ini, variabel dapat dibedakan menurut kedudukannya dan jenisnya yaitu variabel bebas, variabel kovariat, dan variabel terikat. Ada tiga jenis dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (independen)

merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *kahoot*. Yang dinyatakan dalam (X1).

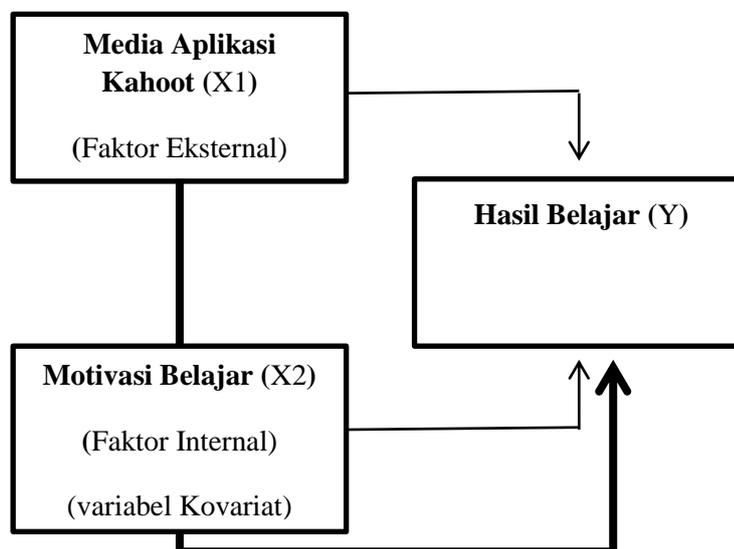
2. Variabel terikat (dependen)

merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Yang dinyatakan dalam (Y).

3. Variabel kovariat

Merupakan variabel yang digunakan untuk menghilangkan atau mengurangi *noise* pada analisis data yang disebabkan variabel lain selain

variabel yang diteliti sehingga efek dari variabel yang diteliti dapat terlihat lebih jelas. Dalam penelitian ini hasil angket motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol Yang dinyatakan dalam (X2)



Gambar 1. Konseptual Variabel Kovariat

Maksud dari gambar diatas adalah Media Aplikasi *Kahoot* (X 1) berpengaruh langsung dengan Hasil Belajar Peserta didik (Y), dan dihubungkan dengan variabel kovariat (X 2) yaitu motivasi belajar sebagai variabel lain yang bisa mempengaruhi Hasil belajar peserta didik.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya³⁷. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah para peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Pare.

Tabel 2. Jumlah Populasi

Jumlah Siswa Kelas VIII	
8 A	11
8 B	32
8 C	32
8 D	32
8 E	34
8 F	32
8 G	34
8 H	32
Total	239

2. Sampel

Menurut Sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel ini dilakukan apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi.³⁸

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Teknik sampling ini adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁹ Dari teknik sampling ini sampel yang dituju adalah kelas VIII D sebagai kelas eksperimen yang

³⁷ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 73.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 118.

³⁹ Sugiyono, 124.

berjumlah 32 siswa dan kelas VIII H sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 siswa.

Adapun perolehan kelas tersebut sebagai sampel adalah hasil rekomendasi dari guru mata pelajaran PAI. dilakukan secara acak tanpa melihat karakteristik khusus yang dimiliki oleh kelas yang dipilih untuk dijadikan sampel, sebab secara keseluruhan semua kelas mempunyai rata-rata kemampuan akademisi yang relatif sama karena dalam pendistribusian siswa tidak dikelompokkan ke dalam kelas unggulan atau kelas reguler, jadi tidak ada perbedaan kelas satu dengan kelas yang lainnya. Hanya saja guru PAI memilih kelas tersebut karena mempertimbangkan jadwal dan materi pelajarannya, sehingga tidak merusak atau mengganggu kegiatan belajar mengajar yang sudah diatur oleh sekolah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono pengumpulan data adalah suatu bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya⁴⁰. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi angket, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

Menurut Widoyoko kuesioner atau angket ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk diisi⁴¹. Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan

⁴⁰ Sugiyono, 140.

⁴¹ Puji Purnomo dan Maria Sekar Palupi, "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Siswa Kelas V," *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)* 20, no. 2 (2016): 153.

metode angket. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data motivasi belajar yang dilaksanakan sebelum tes dan *treatment* dilakukan. Perolehan data dari angket motivasi belajar dari masing-masing kelas eksperimen dan kontrol akan dibagi dua, yaitu motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah.

Tes (pre test dan post test) adalah sebuah bentuk pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam arti untuk mengukur sejauh mana penerapan siswa terhadap materi yang telah diberikan.⁴² *Pre test* berisikan soal-soal pilihan ganda dari materi pelajaran yang akan diberikan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran. *Post test* berisikan soal-soal pilihan ganda dari materi pelajaran yang akan diberikan setelah pembelajaran dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah diberikan pembelajaran.

Tes atau *pre test* dan *post test* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat soal-soal pilihan ganda kepada responden untuk dikerjakan sebagai pengukuran hasil belajar awal dan akhir setelah dilakukannya pembelajaran. Adapun soal Tes yang digunakan peneliti adalah soal-soal dari data bank guru PAI yang kemudian peneliti gunakan sebagai tes hasil belajar pada penelitian ini.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang di tunjukan kepada subyek penelitian. Dokumentasi dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, foto, video rekaman dan lain sebagainya.⁴³

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

⁴³ Blasius Sudarsono, "Memahami Dokumentasi," *Acarya Pustaka* 3, no. 1 (2017).

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai bukti data yang diperoleh serta dokumentasi terkait gambar siswa saat berinteraksi dalam pembelajaran yang akan diterapkan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengukuran. Dengan tujuan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah pada langkah pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk instrumen penelitian yaitu tes dan angket.

a. Angket

Angket diberikan untuk memperoleh data pengelompokan tingkat motivasi belajar yang nantinya akan dibagi dua, yaitu motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah. Arikuntoro mengatakan pertanyaan atau pernyataan dibagi dalam item *favourable* dan *unfavourable*. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari stereotype jawaban.⁴⁴ Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia akan cenderung menempatkan saja jawabannya mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat bervariasi, kadang *favourable* kadang *unfavourable*, maka subjek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya.

Setiap item pernyataan atau pertanyaan diberi 5 alternatif jawaban

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 39–40.

yakni sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Selanjutnya untuk memproses tabulasi data yang akan ditampilkan pada pedoman pemberian skor atau skoring sebagai berikut:

Tabel 3. Pedoman Penilaian Kuisisioner Motivasi

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Adapun angket motivasi belajar mengadopsi dari penelitian terdahulu dari penelitian tentang Pengaruh Motivasi Belajar Dan Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Singaraja mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Ganesha yang dilakukan oleh Ami Natun yang kemudian oleh peneliti di modifikasi.

Tabel 4. Kisi-kisi Kuisisioner Motivasi

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Jumlah soal
				Positif	Negatif	
1	Motivasi belajar	Ketekunan dalam belajar PAI	a. Keaktifan di kelas	1	2	2
			b. Mengikuti PBM di kelas	3,4	5,6	4
			c. Belajar diluar jam sekolah	7	8,9	3

	Ulet dalam menghadapi kesulitan pada mata pelajaran PAI	a. Sikap terhadap kesulitan	10,11	12,13	4	
		b. Usaha mengatasi kesulitan	14	15	2	
	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar PAI	a. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	16	17,18	3	
		b. Semangat dalam mengikuti PBM	19	20,21	3	
	Berprestasi dalam belajar PAI	a. Keinginan untuk berprestasi	22	23,24	3	
		b. Kualitas hasil	25	26	2	
	Mandiri dalam belajar PAI	a. Penyelesaian tugas atau PR	27	28	2	
		b. Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran saat di sekolah	29	30	2	
	Jumlah Butir			13	17	30

Dari 30 butir pernyataan pada tabel kisi-kisi motivasi belajar, kemudian instrumen akan di validasi dan di lihat reliabilitasnya untuk mengetahui tingkat ke validan dan tingkat reliabilitasnya. Sehingga kuesioner motivasi belajar layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

b. Tes hasil belajar (*pre test* dan *post test*)

Tes hasil belajar merupakan alat untuk mengetahui hasil belajar. Tes merupakan suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan untuk mengukur kemampuan siswa terutama dalam aspek pengetahuan. Adapun tes hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran PAI dengan sampel yang digunakan adalah kelas eksperimen VIII-D dan kelas kontrol VIII-H. Kemudian hasil belajar yang diperoleh dari *pre test* dan *post test* yang sebelum dan sesudah diterapkannya media aplikasi *kahoot* akan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi IMB SPSS.

Tabel 5. Blue Print Pedoman Perolehan Nilai Pengetahuan

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Pre test diberikan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran. *pre test* berisikan soal-soal pilihan ganda dari materi yang akan diberikan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran. Adapun soal *pre test* ini diambilkan dari bank soal guru. Kisi-kisi instrumennya tercermin dalam 4 Kompetensi Dasar dan indikator sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Soal *Pretest*

No	Tema	Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah soal
1	BAB XII Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram	Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Qur'an.	a. Mengetahui dalil <i>naqli</i> tentang makanan dan minuman yang halal dan haram	3
			b. Mengetahui penjelasan dan arti dalam sebuah ayat dan hadist tentang makanan dan minuman yang halal dan haram	2
		Menghayati perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal	a. Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dikonsumsi dan haram dikonsumsi	4
		Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Qur'an dan hadist	a. Mengetahui makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan dalil <i>naqli</i> dan hadist nabi	5
		Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan Al-Qur'an dan Hadist	a. Mengetahui akibat makan dan minum makanan yang diharamkan dengan benar.	1

Jumlah Butir Soal	15
--------------------------	----

Post test diberikan setelah pembelajaran menggunakan Aplikasi *Kahoot* dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan akhir siswa.⁴⁵ *Post test* berisikan soal-soal pilihan ganda dari materi pelajaran yang akan diberikan sesuai kompetensi dasar dan indikator sebagai berikut:

Tabel 7. Kisi-kisi Soal Post test

No	Variabel	Tema	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
1	Hasil Belajar	BAB XII Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram	Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Qur'an.	a. Mengatahui dalil <i>naqli</i> tentang makanan dan minuman yang halal dan haram	1, 4	2
				b. Mengetahui hukum bacaan suatu ayat dalam dalil <i>naqli</i> (mim sukun)	2, 3	2
				c. Mengetahui penjelasan dan arti dalam sebuah ayat dan hadist tentang makanan	8, 14	2

⁴⁵ Ilham Effendy, "Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.A Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 1, no. 2 (2016): 82.

				dan minuman yang halal dan haram		
			Menghayati perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal	a. Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dikonsumsi dan haram dikonsumsi	10, 17, 18	3
				b. Mengetahui pengertian makanan yang halal dan juga baik untuk tubuh (<i>halalan tayyiban</i>)	5, 9, 15	3
			Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Qur'an dan hadist	a. Mengetahui makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan dalil <i>naqli</i> dan hadist nabi	6, 7	2
				b. Menunjukkan makanan dan minuman yang halal dan haram dengan benar berdasarkan dalil <i>naqli</i> dan hadist nabi	11, 16	2

			Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan Al-Qur'an dan Hadist	a. Mengetahui manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dengan benar	13, 20	2
				b. Mengetahui akibat makan dan minum makanan yang diharamkan dengan benar.	12, 19	2
Jumlah Butir Soal						20

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar cepat diinterpretasi. Proses ini merupakan sebuah tahap yang bermanfaat untuk menerjemahan data hasil penelitian agar lebih mudah dipahami oleh pembaca secara umum. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah:

1. Tahap Persiapan, dalam langkah persiapan ini sebagai berikut:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus didrop
2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-

tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis.

Adapun langkah tabulasi sebagai berikut:

- a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item pada sitem soal ataupun pernyataan
 - b. Memberikan kode-kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
3. Pengujian Validitas dan reliabilitas instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diteliti.

b. Menguji reliabilitas data

Reliabilitas data menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau tetap bila dilakukan pengukuran berkali-kali terhadap gejala yang sama, dengan instrumen yang sama. Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabel atau tidak.

4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan tidak reliable
5. Mendeskripsikan data dari setiap variabel dan membuat menjadi *true score*. Sehingga dapat menghasilkan data *mean* atau rata-rata dan juga standart deviasi untuk menghitung sesuai rumus yang telah ada dan membagi data menjadi lima kategori yang dapat mendeskripsikan data penelitian tersebut. Motivasi belajar dihitung sesuai dengan skor angket kemudian membuat presentase sesuai dengan indikator variabel. Begitu juga dengan variabel

hasil belajar PAI ditentukan sesuai dengan skor yang sudah tertera.

6. Analisis Kovariat

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis ANCOVA, yang didalamnya terdapat beberapa syarat sebagai berikut: 1) uji normalitas, 2) uji homogenitas variasi data, 3) uji linieritas data. Ketiga dari syarat yang telah disebutkan harus terpenuhi untuk uji hipotesis ANCOVA. Apabila salah satu uji prasyarat tidak terpenuhi, maka akan dilakukan pengujian dengan teknik statistik non parametrik Kolomogorov Smirnov.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui setiap sampel mempunyai data yang terdistribusi normal atau tidak, maka diperlukan suatu uji yaitu uji normalitas. Apabila data berdistribusi secara normal maka dapat digunakan statistik parametrik sedangkan apabila data tidak berdistribusi secara normal maka akan digunakan statistik non parametrik. Dalam uji normalitas data ini bisa menggunakan bantuan software statistik. Adapun acuan data dikatakan berdistribusi normal atau tidak apabila yaitu:

- 1) Nilai signifikan/probabilitas $>$ dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan atau probabilitas kurang dari $<$ 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian digunakan untuk mengetahui apakah varian kedua kelompok homogen atau tidak. Analisis uji homogenitas varian ini bisa dilakukan menggunakan software statistik. Adapun Varian data

kedua kelompok dikatakan homogen atau tidak homogen apabila yaitu :

- 1) Nilai probabilitas/ signifikansi lebih dari $> 0,05$ maka data dikatakan homogen
- 2) Nilai probabilitas/ signifikansi kurang dari $< 0,05$ maka data dikatakan tidak homogen.

c. Uji ANCOVA

Terdapat banyak variabel luar yang mempengaruhi variabel terikat pada penelitian eksperimen. Beberapa dari jenis variabel dapat dikontrol secara eksperimental, tetapi juga terdapat variabel yang masih belum dapat dikontrol secara eksperimental, bahkan ada variabel yang tidak terdeteksi sama sekali. Pada awal eksperimen, hakikatnya kelompok eksperimental dan kelompok kontrol pada suatu penelitian harus disetarakan atau dibuat supaya sebanding. Tetapi mustahil apabila penyetaraan kelompok eksperimental dan kelompok kontrol sulit dilakukan bahkan dalam beberapa kasus tidak perlu dilakukan. Untuk membandingkan rerata hasil belajar antar kelompok dan mengontrol pengaruh variabel kovariat dilakukan dengan menggunakan analisis kovarian.

Setelah mengetahui hasil uji data yakni data berdistribusi normal dan data homogen, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis kovarian atau ANCOVA. Pemilihan teknik analisis ANCOVA penting khususnya dalam penelitian yang sampel tidak diambil secara acak sebagaimana dalam eksperimen penerapan media pembelajaran *Kahoot* dan *power point* ini. Peneliti berpendapat bahwa variabel

kovariat yaitu motivasi belajar merupakan kompetensi awal siswa yang berpengaruh terhadap hasil *posttest* (pengukuran akhir). Untuk menguji analisis kovariat atau ANCOVA peneliti dibantu dengan software SPSS Versi 25.

d. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji ANCOVA, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis uji hipotesis. Analisis uji hipotesis dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah H_0 diterima atau ditolak dengan hipotesis yang akan diuji pada penelitian eksperimen ini adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

H_a : Ada pengaruh murni media aplikasi Kahoot terhadap hasil belajar PAI dengan mengontrol Motivasi Belajar Siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Pare

H_0 : Tidak ada pengaruh murni media aplikasi Kahoot terhadap hasil belajar PAI dengan mengontrol Motivasi Belajar Siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Pare

b. Hipotesis 2

H_a : Ada pengaruh murni motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI dengan mengontrol Media Pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 1 Pare

H_0 : Tidak ada pengaruh murni motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI dengan mengontrol media pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 1 Pare

c. Hipotesis 3

Ha: Ada pengaruh bersama antara media aplikasi Kahoot dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Pare.

Ho: Tidak ada pengaruh bersama antara media aplikasi Kahoot dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Pare.